

Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Desa Saornauli Hatoguan

Elda Rasita Sipayung¹, Sally Mayke Lumban Batu², Lasmariana Saragih³, Harmerinta Br Sembiring⁴, Yurike Sinaga⁵, Petronella Pinta Uli Siregar⁶, Grace Putri Purba⁷, Rauni Pinta Uli Rumapea⁸, Santalia Napitupulu⁹, Reflina Sinaga¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Santalia Napitupulu

E-mail: Santalianapitupulu09@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di Desa Saornauli Hatoguan. Program KKN memiliki potensi besar untuk memberdayakan masyarakat, terutama dalam aspek pelestarian lingkungan. Metode yang digunakan dalam Kegiatan ini adalah pendekatan kualitatif dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil Kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa KKN berperan aktif dalam berbagai kegiatan, seperti sosialisasi tentang pentingnya kebersihan, pengelolaan sampah, dan konservasi alam. Selain itu, mahasiswa juga berhasil menggagas program-program berbasis lingkungan yang melibatkan partisipasi masyarakat setempat. Meskipun ada tantangan dalam hal keterbatasan sumber daya dan pemahaman awal masyarakat, keberhasilan program KKN dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di desa ini cukup signifikan. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa kegiatan KKN dapat menjadi sarana efektif dalam membangun kesadaran lingkungan masyarakat, dengan pendekatan yang lebih inklusif dan partisipatif.

Kata kunci - Peran Mahasiswa KKN, Kesadaran Lingkungan, Desa Saornauli Hatoguan, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

This research aims to examine the role of Real Work Lecture (KKN) students in increasing environmental awareness in Saornauli Hatoguan Village. The KKN program has great potential to empower communities, especially in the aspect of environmental conservation. The method used in this research is a qualitative approach through interviews, observation and documentation. The research results show that KKN students play an active role in various activities, such as socializing the importance of cleanliness, waste management and nature conservation. Apart from that, students also succeeded in initiating environmental-based programs that involved the participation of the local community. Even though there are challenges in terms of limited resources and initial community understanding, the success of the KKN program in increasing environmental awareness in this village is quite significant. This research concludes that KKN activities can be an effective means of building community environmental awareness, with a more inclusive and participatory approach.

Keywords - Role of KKN Students, Environmental Awareness, Saornauli Hatoguan Village, Community Empowerment

PENDAHULUAN

KKN (Kuliah, Kerja, Nyata) merupakan satu diantara praktik penerapan ilmu langsung di tengah-tengah masyarakat yang telah di dapatkan mahasiswa selama menjalani perkuliahan. Hal ini juga termasuk dalam pengaplikasian nilai Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara. Dengan adanya KKN ini, mahasiswa dapat lebih peka melihat permasalahan yang ada di sekitar mereka. Sehingga menumbuhkan kepedulian, dan menciptakan berbagai ide kreatif sebagai jawaban dari permasalahan-permasalahan tersebut.

Pada Universitas Katolik Santo Thomas Medan sendiri, KKN merupakan kegiatan dan mata kuliah wajib untuk diikuti mahasiswa dan berlangsung selama 30 hari. Lokasi pengabdian KKN tersebar di berbagai daerah di provinsi Sumatera Utara, satu diantaranya adalah Desa Saornauli Hatoguan yang terletak di Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir Sumatera Utara.

Pengelolaan lingkungan hidup di desa merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan. Di Indonesia, mahasiswa yang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran strategis dalam membantu masyarakat desa dalam mengelola dan melestarikan lingkungan hidup. Salah satu contoh konkret dari peran ini dapat dilihat di Desa Saornauli Hatoguan, di mana mahasiswa KKN berkolaborasi dengan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan terhadap isu-isu lingkungan. Peran Mahasiswa KKN dalam Lingkungan Hidup Mahasiswa KKN tidak hanya berfungsi sebagai pengajar atau fasilitator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu membawa pengetahuan dan keterampilan baru ke dalam Komunitas.

Mereka dapat melakukan berbagai kegiatan seperti penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan sampah, konservasi sumber daya alam, serta penerapan teknologi ramah lingkungan. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa KKN dapat mendorong masyarakat untuk terlibat aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar mereka. Keterlibatan Masyarakat sangat krusial dalam setiap program KKN. Di Desa Saornauli Hatoguan, mahasiswa KKN bekerja sama dengan warga setempat untuk mengidentifikasi masalah lingkungan yang ada dan merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas program, tetapi juga membangun rasa memiliki di kalangan masyarakat terhadap lingkungan mereka.

Dengan demikian, keberlanjutan dari inisiatif yang diambil dapat terjamin meskipun program KKN telah berakhir. Dampak Positif terhadap Lingkungan dan Sosial Implementasi program-program pengelolaan lingkungan hidup oleh mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya terhadap kondisi lingkungan, tetapi juga terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat. Misalnya, dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah, masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta memanfaatkan limbah menjadi sumber daya yang bernilai. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memperkuat hubungan sosial antar warga desa melalui kolaborasi dalam proyek-proyek bersama. Keterlibatan masyarakat sangat krusial dalam setiap program KKN. Di Desa Saornauli Hatoguan, mahasiswa KKN bekerja sama dengan warga setempat untuk mengidentifikasi masalah lingkungan yang ada dan merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas program, tetapi juga membangun rasa memiliki di kalangan masyarakat terhadap lingkungan mereka. Dengan demikian, keberlanjutan dari inisiatif yang diambil dapat terjamin meskipun program KKN telah berakhir.

METODE

Kegiatan ini menggunakan desain Kegiatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Desain ini memungkinkan untuk mendalami interaksi antara mahasiswa KKN dan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup secara mendalam. Populasi/Sampel Kegiatan Populasi dalam Kegiatan ini adalah seluruh warga Desa Saornauli Hatoguan yang terlibat dalam program KKN.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Sampel diambil secara purposive, yaitu memilih warga yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan lingkungan, dengan jumlah sekitar 30-50 orang.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara: Menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi tentang persepsi dan partisipasi masyarakat.

2. Observasi Partisipatif: Mengamati langsung kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dan masyarakat di Desa Saornauli Hatoguan.

Model Kegiatan yang digunakan adalah model partisipatif, di mana mahasiswa KKN berkolaborasi dengan masyarakat dalam setiap tahap Kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi program. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa inisiatif yang diambil relevan dengan kebutuhan dan konteks lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Peningkatan Kesadaran Warga,** Setelah pelaksanaan program KKN, terjadi peningkatan pemahaman warga tentang pentingnya menjaga lingkungan. Hal ini terlihat dari antusiasme warga yang lebih besar dalam kegiatan kebersihan desa, seperti kerja bakti dan memilah sampah.
2. **Implementasi Program Ramah Lingkungan,** Program seperti pelatihan pengelolaan sampah (misalnya, pembuatan kompos) berhasil diterapkan. Sebagian warga mulai menerapkan praktik ini di rumah masing-masing.
3. **Adanya Perubahan Perilaku,** Warga yang sebelumnya kurang peduli pada pengelolaan sampah mulai lebih disiplin dalam membuang sampah di tempat yang disediakan. Terbentuk kelompok sadar lingkungan yang dipelopori oleh tokoh masyarakat bersama mahasiswa KKN.
4. **Hambatan yang Dihadapi,** Beberapa tantangan muncul, seperti minimnya fasilitas pendukung, keterbatasan waktu pelaksanaan, dan resistensi awal dari sebagian kecil masyarakat.
5. **Sustainability Program,** Meskipun ada dampak positif selama program berlangsung, diperlukan upaya lanjutan untuk memastikan keberlanjutan inisiatif yang telah dimulai. Salah satunya adalah dengan melibatkan pemerintah desa atau institusi lain untuk mendukung kegiatan yang sudah berjalan.

Program KKN mahasiswa berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat di Desa Saornauli Hatoguan. Hal ini dapat dijadikan contoh bahwa mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan sosial melalui program pengabdian masyarakat.

Namun, kolaborasi dengan pihak lain masih diperlukan untuk menjaga keberlanjutan program. Mahasiswa KKN berhasil memanfaatkan metode pendidikan informal untuk meningkatkan kesadaran lingkungan warga. Hal ini menunjukkan peran mahasiswa sebagai penggerak sosial yang efektif, terutama dalam memberikan pemahaman baru kepada masyarakat pedesaan. Program-program yang melibatkan tokoh masyarakat dan komunitas lokal cenderung lebih berhasil karena adanya rasa memiliki dari warga terhadap program tersebut.

Meskipun program KKN membawa perubahan positif, keberlanjutan menjadi tantangan. Hal ini mengindikasikan perlunya kerja sama dengan pemerintah desa atau lembaga terkait untuk memastikan program yang telah dirintis dapat berjalan terus. Kesadaran lingkungan yang meningkat berpotensi memberikan dampak jangka panjang terhadap kualitas hidup masyarakat desa. Selain itu, program ini dapat menjadi model untuk diterapkan di desa lain dengan masalah serupa. Mahasiswa KKN memainkan peran signifikan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di Desa Saornauli Hatoguan melalui edukasi, kolaborasi, dan aksi nyata.

Karakteristik masyarakat di Desa Saornauli Hatoguan sangat menerapkan antusias, kerjasama dan gotong royong. Akan tetapi masih diperlukan kesadaran yang diawali oleh beberapa orang yang dapat menggerakkan warga secara keseluruhan. Ada beberapa kekurangan dari

masyarakat Saornauli Hatoguan diantaranya kurangnya inisiatif dari warga sekitarnya pemuda-pemuda yang sudah mulai bekerja di bidang industri yang membuat inovasi-inovasi dari kaum milenial jarang terakomodir dan kurang berkontribusi dalam pelaksanaan gotong royong ataupun kebersihan lingkungan yang dilaksanakan di Desa Saornauli Hatoguan.



Gambar 1.

Kegiatan Mahasiswa KKN bersama masyarakat desa Saornauli Hatoguan dalam pembuatan taman kecil



Gambar.2

Kegiatan Mahasiswa KKN dalam pembuatan taman



Gambar. 3

Kegiatan Mahasiswa KKN dalam pembersihan area Kantor Kepala Desa

KESIMPULAN

Mahasiswa KKN berperan signifikan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat di Desa Saornauli Hatoguan. Melalui program edukasi, sosialisasi, dan aksi nyata seperti pengelolaan sampah, penanaman pohon, dan kampanye lingkungan, mereka berhasil mendorong perubahan perilaku warga. Warga yang sebelumnya kurang peduli mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, yang terlihat dari partisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan seperti kerja bakti dan pemilahan sampah.

Namun, pelaksanaan program tidak terlepas dari tantangan, seperti resistensi awal masyarakat dan keterbatasan fasilitas. Meski begitu, kolaborasi mahasiswa dengan tokoh masyarakat dan pemerintah desa menjadi kunci keberhasilan program. Untuk menjamin keberlanjutan hasil yang telah dicapai, perlu dukungan lanjutan dari pihak desa, seperti pengadaan infrastruktur pengelolaan sampah dan program pelestarian lingkungan yang terintegrasi dalam rencana pembangunan desa.

Mahasiswa KKN mampu menjadi agen perubahan yang efektif dalam menginisiasi kesadaran lingkungan di masyarakat pedesaan, sekaligus menciptakan dampak jangka panjang yang positif bagi lingkungan dan masyarakat Desa Saornauli Hatoguan

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini dengan judul "*Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Desa Saornauli Hatoguan*" dapat diselesaikan dengan baik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses Kegiatan dan penyusunan jurnal ini, di antaranya:

1. **Pemerintah Desa Saornauli Hatoguan** atas dukungan dan kerjasama yang diberikan selama program KKN berlangsung.
2. **Warga Desa Saornauli Hatoguan**, yang telah berpartisipasi aktif dalam program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.
3. **Dosen Pembimbing** yang telah memberikan arahan dan masukan berharga dalam penyusunan jurnal ini.

4. **Rekan-rekan Mahasiswa KKN**, yang telah bekerja keras bersama untuk mewujudkan perubahan positif di desa.

Kami menyadari bahwa jurnal ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan karya ini di masa mendatang. Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pengabdian masyarakat dan pelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S., Nasution, A. N. H., Lubis, R., & Ismahani, S. (2022). Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 230-239.
- Tanjung, D. S., Marbun, M. G., Sitepu, N., Haloho, V., & Fauziah, Y. (2024). Peran Mahasiswa KKN Dan Masyarakat Di Desa Partibi Lama Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 197-201.
- Kholish, A., Jawahir, A. S., Putri, E. H., Lativa, F., & Nazhifah, S. N. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui gotong royong: Peran mahasiswa dalam program KKN di Teluk Kabung Tengah. *Manaruko: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 73-79.
- Ramadhani, T., Hakim, F. B., Hairani, A. P., Rohman, A., Palupi, A. R., Fuadina, A. L., ... & Salman, S. (2024). Peran Mahasiswa/I KKN UMRI Dalam Meningkatkan Potensi Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Mundam. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 2(4), 8-16.
- Sugilar, H., Muhammad, F. N., Shandi, N., & Kamila, N. F. (2023). Peran Mahasiswa dalam Kegiatan KKN pada Bidang Sosial dan Lingkungan di Desa Mekarmukti, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 3(10).